BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.[1] Karena saling membutuhkan, tentunya manusia juga akan hidup saling berdampingan. Dalam hidup bersama, manusia membutuhkan interaksi sosial supaya mengenal satu sama lain.

Interaksi sosial dapat terjadi apabila didalamnya sebuah komunikasi antara si penyampai pesan dengan si penerima pesan. Komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian atau pengiriman pesan yang berupa perasaan ataupun pikiran seseorang (komunikator) yang bertujuan untuk memberi tahu guna merubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikan baik secara langsung atau tidak, dan proses penyampaian pesan tersebut harus jelas agar tidak terjadi salahpaham.[2]

Seperti studi kasus kali ini adalah sebuah kota yang di juluki sebuah kota 1000 industri, yang dimana banyak orang yang beradu nasib di kota tersebut. Banyaknya pendatang maka yang menjadi tanda Tanya besar ialah bagaimana para pendatang ber-interkasi awal hingga ber-interaksi sosial, terutama daerah kampung cilongok yang berada tepat di kawasan industri di bilangan Kabupaten tangerang, di kecamatan pasar kemis yang menjadi salah satu daerah yang memiliki kawasan industri. Yang menjadikan para pendatang merantau ke daerah kampung cilongok sehingga banyaknya masyarakat pendatang yang merantau.

---

[1] Elly M. Setiadi, dkk, Ilmu Sosial dan Budaya dasar (Bandung: Prenada Media.2005). hal 63

[2] Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005), h.11.

Mereka para pendatang tidak hanya berasal dari pulau jawa saja, akantetapi merekapun berasal dari luar pulau jawa seperti, pulau sumatera ataupun pulau yang lainnya. Namun, sebagian besar pendatang yang berasal di luar pulau jawa, berasal dari pulau sumatera khususnya dari daerah lampung, sebagian dari Palembang, dan medan. Namun sebagian besar didominasi oleh para pendatang di lampung, dan Palembang. Yang unik adalah dari segi bahasa para pendatang dari luar pulau jawa sangat signifikan, bagaimana prosesnya sehingga mereka bisa di terima oleh masyarakat Kampung cilongok yang notaben nya adalah bersuku asli sunda.

Kita kenal bersama bahwa masyarakat di luar pulau jawa memiliki karakter yang berbeda dengan masyarakat pulau jawa yang mendominasi adalah kelemah lembutannya terutama berasal dari suku jawa. Dengan perbedaan tersebut bagaimana mereka dapat menemukan rasa persatuan tersebut Sehingga dapat menjalin sebuah kerukunan.

Kerukunan adalah bukti dari sebuah keharmonisan, kemudian bagaimana masyarakat kampung cilongok rt.02 bagaimana cara apa yang mereka ciptakan keharmonisan di lingkungan tersebut, sehingga mereka satu sama lain saling menjaga lingkungan sekitar. Yang dari hasil pengamatan peneliti mereka saling menjaga walaupun mereka berbeda dari segala hal, namun rukun antara tetangga.

Dalam hal ini, Masyarakat pribumi dan pendatang telat menjadi sebuah pelabelan yang terjadi di masyarakat kampung cilongok dan itu sudah sangat melekat di telinga masyarakat, walaupun ada pelabelan tersebut bukan berarti mereka tenggang rasa. sebab, pelabelan tersebut adalah sebuah simbol tertentu dan bisa dikatakan sangat wajar di sebuah lingkungan masyarakat yang notabene sebagai masyarakat majemuk.

Kemudian Interaksi sosial memiliki bentuk atau pola, bentuk apa yang dominan yang sering di hadirkan oleh masyarakat kampung cilongok, yang notabene adalah seorang yang memiliki rutinitas yang sangat padat, dengan mengetahui bentuk dari sebuah interaksi sosial yang terjadi. Lalu, peneliti dapat memunculkan solusi apa yang harus terjalin di masyarakat agar yang menciptkan masyarakat madani, yang santun dalam keberagaman budaya terjadi di indonesia.

Dengan pengamatan ini bertujuan agara dapat mengidentifikasi bentuk interaksi sosial mana yang memiliki dua sifatnya, dan nantinya penelitian dapat mejadi evaluasi daerah sekitar dalam mempolakan masyarakatnya.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa interaksi sosial keberagaman budaya umat islam tersebut memerlukan penjelasan yang lebih tepat, maka dapat diajukan identifikasi masalahnya antara lain:

1. Bagaimana masyarakat pendatang saat berinteraksi sosial dengan masyarakat pribumi ?
2. Bagaimana respon masyarakat pribumi/asli melihat kedatanganmasyarakat pendatang ?
3. Bagaimana keharmonisan dapat terjadi dan upaya apa yang dilakukan ?
4. Banyaknya pabrik yang menyebabkan banyaknya perantauan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi bentuk dari interkasi sosial keberagaman budaya umat islam serta difokuskan kepada masyarakat di rt 002/004

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. pola interaksi social apayang ada di dalam lingkungan kp. Cilongok rt.02/04 ?
2. bagaimana ciri-ciri antara masyarakat “Asli”dan “pendatang” di kampung cilongok ?
3. bagaimana pandangan penduduk asli terhadap datangnya masyarakat pendatang ?
4. Bagaimana menjaga keharmonisan yangsudah terjadi dan upaya apa yang dilakukan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana masyarakat pendatang dalam melakukan interaksi awal hingga interaksi sosial.
- Untuk mengetahui bagaimana memandang masyarakat pribumi masuknya orang asing ke kampong halaman sendiri.

b. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara Teoritis skripsi ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan, atau pembaharuan secara langsung maupun tidak langsung dalam ilmiah skripsi ini dapat dijadikan komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang interaksi awal bahkan interaksi sosial masyarakat sekitar terhadap sebuah perbedaan budaya yang dimiliki masing-masing individu. Melalui komunikasi antarpribadi yakni

komunikasi yang dilakukan secara langsung agar elemen-elemen masyarakat selalu lekah dengan sebuah budaya yang ada. digunakan sebagai bahan pengetahuan terutama dalam bidang social kemasyarakatan.[3]

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sebuah wawasan serta informasi bagi peneliti, pembaca, serta tokoh masyarakat dalam upaya menjaga keharmonisan kehidupan bermasyarakat, serta menimbulkan saling dan asuh di dalam lingkungan agar terciptanya masyarakat yang madani dari sisi manapun, dan menjadikan sebuah perbedaan alas an untuk kita bersatu.

F. Tinjauan Pustaka

Judul yang penulis ajukan dalam skripsi ini memiliki banyak kesamaan dengan judul – judul skripsi lain yang mencoba untuk menganalisis tentang interaksi sosial keberagaman diantaranya Jurnal Muhadi, mahasiswa Fakultas Ushuluddin,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang ditulis pada tahun 2013 berjudul, "*Interkasi Sosial dalam Keberagaman Umat Muslim Masyarakat Giri Asih, Gunung Kidul, Yogyakarta.* dalam jurnal Muhadimembahas tentang Bagaimana interkasi masyrakat Giri Asih dengan isu-isu keagamaan, dengan wacana pluralisme. Penelitian inimenyimpulkan bahwa interaksi sosial dapat mengharmnonisasi sebah lingukangan masyarakat, yaitu dengan cara mempluralitas isu-isu agama.

Kemudian penulis melihat skripsi dari mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "interaksi sosial himpunan mahasiswa lampung Di Yogyakarta" yang dibuat pada tahun 2010.

[3] Wiryanto, pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta : Grasindo.2004)

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian saat peneliti akan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan betujuan untuk menerangkan suatu perilaku yang berada masyarakat melalui sebuah pengumpulan data ke dalam-dalamnya. Jika data yang dikumpulkan sudah dirasa cukup, maka tidak perlu mencari *sampling*lainnya. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada kedalaman atau kualitas data.[4]

2. Metode Penelitian

Penelitian saat ini peneliti menggunakan metode penelitian *studi kasus*, yaitu penelitian yang bermetodekan menggunakan berbagai sumber sebanyak mungkin dengan sumber data tersebut, agar dapat di jelaskan secara mendetail dan mendalam dari berbagai aspek yang individu, dan peristiwa secara runtut.

Studi kasus yang akan di di teliti ini menggunakan tipe deskriptif secara runtut, fakta, dan akurat tentang fakta- fakta dan studi kasus yang bersifat populasi atau objek tertentu. Penulis terlebih dahulu membuat konsep dan kerangka konseptual. Melalui kerangkakonseptual atau landasan teori.[5] Penulis melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya.

Studi kasus pada penelitian kali ini menggunakan sebuah studi kasus tunggal yakni penelitian yang menyajikan uji kritis suatu teori yang signifikan. Desain kasus tunggal yang peneliti pilih lebih ditekankan pada penentuan unit analisis atau kasus itu sendiri.

Dengan metode yang di pilih oleh peneliti agar sesuatu masalah dapat di pecahkan secara konvrehensif, sehingga dapat menjadi solusi untuk tempat yang akan di teliti oleh

---

[4] Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta:Deepublish.2018)

[5] Rach mat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 68.

peneliti. Pada nanti peneliti akan terus memantau sehingga disosiatif akan berkurang. Maka nanti akan lahir sebuah peradaban baru yang hadir dengan keharmonisan dan kedinamisannya.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah *Masyarakat Pribumi danMasyarakat Pendatang*, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalahInteraksi Sosial dalam melihat keberagaman budaya umat islam, bagaimana *Masyarakat* dapat menerima sebuah keberagaman, ataupun menerima hal yang baru di masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Wawancara Mendalam*

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus.[6] Wawancara yang diproses penelitian yang lebih di fokuskan dilakukan selama proses penelitian ini lebih menggunakan tipe *terbuka- tertutup*, tipe *terbuka-tertutup* yang dimaksud adalah dimana penulis dapat bertanya kepada responden untuk mengetahui informasi, tanpa pertanyaan balik oleh responden.

Wawancara yang peneliti lakukan melibatkan stakeholder yaitu ketua rt setempat, serta masyarakat pribumi dan pendatang. Sehingga dapat membantu dalam memberikan informasi dan kelengkapan data yang diperlukan oleh penulis.

b.*Dokumentasi*

[6]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186.

pada tahap ini penulis akan mendokumentasi lingkungan sekitar agar apa yang terjadi di lapangan dengan di tulisan menjadi relevan. Dokumentasi yang dilakukan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen – dokumen seperti data penduduk setempat, poto dengan masyarakat pendatang maupun pribumi, berpoto dengan stakeholder, dan hasil data survei sepertirekaman gambar dan data lainnya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kelengkapan penelitian ini.

Tahap dokumentasi ini dilakukan guna mendapatkan kelengkapan data dan menghasilkan penelitian dengan reliabilitas yang baik mengenai interaksi sosial yang dilakukan masyarakat Kp. Cilongok Rt.02/04. Dalam riset ini peneliti menggunakan dokumen yangberupa dokumen KTP Pewawancara.

H. Teknik Analisis Data

Seperti yang di teliti, peneliti mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik analisis yang dilakukan didahului oleh upaya mengungkapan *kejujuran* dari para subjek penelitian. Untuk mengetahui agar sumber data dapat akurat yakni dengan cara di uji kebenaran dan kejujuran subjek penelitian dalam mengungkapkan realitas. Dalam menganalisis data memiliki 4 (empat) tahapan

i. Pengumpulan data

Data yang telah diperoleh lalu dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian, dengan hasil wawancara, pengamatan, observasi, maupun data tambahan sebagai pendukung yang berupa verbal maupun non verbal yang diperolehnya Peneliti juga melakukan pengamatan kepada masyarakat rt.02/04, Kp. Cilongok, desa sukamantri, kecamatan pasar kemis dari segi perilaku, kebiasaan, kegiatan maupun interaksi antara masyarakat pendatang dengan pendatang, masyarakat pribumi dengan pendatang, dan sebaliknya..

ii. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah penyederhanaan data-data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, pengamatan lapangan, maupun dokumentasi di fokus permasalahannya. Setelah pensortiran data yang akan diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

iii. Penyajian data

Penyajian data dimana proses ini dihasilkan dari penampilan data yang berbentuk dalam bentuk grafik agar peniliti dapat memudahkan dalam memiliki hasil temuannya dilapangan, dalam bentuk paparan naratif. Peneliti akan memiliki kesulitan karena banyaknya data dan informasi untuk di saring menjadi hasil penelitian dengan hasil kesimpulannya. Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam bahasa maupun data yang lebih disederhana dengan itulah peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat penyajian menurut pemahaman penliti berdasarkan data-data tersebut.

iv. Penyimpulan data

Dalam hal ini data menuju proses penyimpulan, peneliti harus cerdik mengambil intisari dari sajian data-data yang telah diperoleh dan terorganisir secara mendalam. Karena jika peneliti salah dalam pengambilam kesimpulan, maka ini akan berakibat fatal. Oleh karen itu, pengambilan kesimpulan harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

I. Teknik Penulisan

Di dalam penulisan dan pengartian skripsi ini menggunakan buku “Pedoman Penelitian dan Penulisan Skipsi Prodi Ilmu Agama Islam” yang disusun oleh tim dosen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang diterbitkan pada Februari 2019.

J. Intrumen Penelitian

Didalam sebuah penilitian pastinya sebuah indikator apa yang harus diteliti, agar penilitian tersebut mengarah dan terarah, yaitu sebagai berikut

a. Melakukan Wawancara dengan beberapa NaraSumber
b. Data Demografi Rukun Tetangga Tersebut
c. Menela’ah kehidupan sehari-hari Masyarkat Kp. Cilongok.

K. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi 5 (Lima) BAB, Sedangkan sistematika pembahasan ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluanterdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Instrument Penelitian.

Bab II Kajian Teori Di dalam BAB ini menjelaskan tentang teori yang terdiri dari beberapa bagian, diantaranya adalah :Tentang apa itu interaksi social serta bentuk-bentuknya, ciri-ciri dari interkasi social yang terjadi di lapangan, serta kami menjelaskan sebuah teori diantaranya adalah teori interaksional simbolik dan teori konflik, serta kami menguraikaan umat islam secara singkatan, dan juga kami dibab ini menjelaskan Hasil Penelitian Serupa atau yang relevan.

Bab III Gambaran Umum BAB ini menjelaskan tentang tempat yang di teliti apa saja yang di miliki oleh tempat tersebut secara khusus dan dan setiap daerah mempunyai ke khasnya sendiri.

Bab IVPenelitian Dan Pembahasan Dalam BAB IV ini menjelaskan tentang apa yang di teliti dan nantinya akan dibahas dalam BAB ini,pemabahasannya yaitu :

Deskripsi Data dengan memaparkan sebuah hasil yang telah penulis teliti sebelumya, dan Pembahasan kita akan membahas dengan metode atapun teori yang telah di tentukan sebelumnya.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, Dan Saran Dalam bab terakhir ini penulis akan dijadikan kesimpulan, implikasi, dan saran. Agar dapat di teliti selajutkan dengan lebih komprehensif.